

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwa eksploitasi pada kaum perempuan dalam novel *Padusi* Karya Ka'wati telah terjadi pada segala aspek kehidupan. Segala upaya yang dilakukan oleh Dinar dan Sahara mulai dari pemberontakan dari sistem adat tak memihak kepada kaum perempuan, penjajahan terhadap hak-hak perempuan oleh kaum kapitalis membuat posisi perempuan semakin terpojok. Tak ada perlindungan yang pasti pada hak-hak perempuan. Dari segi pemerintahan pun tak ada kepastian hukum.

Pemerintah malah menjadi kaum tersendiri yang memeras habis kaum perempuan dengan dalih pendapatan bagi negara. Segala sistem peninggalan kolonial telah merubah tatanan relasi antara alam dan manusia. Hukum-hukum adat seakan tak berlaku pada sistem ini. Pemberontakan Dinar dan Sahara tak ada arti. Pada akhirnya mereka berdua kembali pada kenyataan bahwa seberapa pun kaum perempuan melakukan perlawanan, hasilnya tak lepas kembali pada kenyataan bahwa kodrat mereka telah di belenggu oleh sistem kolonial. Luka yang dirasakan oleh Dinar sebagai imbas dari sistem ini adalah penyakit paru-paru yang ia derita, seperti bumi yang di eksploitasi habis-habisan oleh sistem kolonial menyebabkan alam kesakitan. Begitu juga dengan perempuan sebagai pemelihara alam.

4.2. Saran

Penelitian ini hanyalah penelitian awal. Harapan penulis semoga penelitian dapat bermanfaat bagi segala pihak, baik di bidang sastra maupun bidang ilmu lain, serta penelitian ini bisa bermanfaat bagi kalangan masyarakat umum.

